

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Wiraatmadja, (2007 :67) mengemukakan bahwa untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dibutuhkan tahapan-tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru yang lebih senior di SD Negeri 2 Jatiagung.

### **3.2 Setting Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung yang berjumlah 17 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

#### **b. Tempat Penelitian**

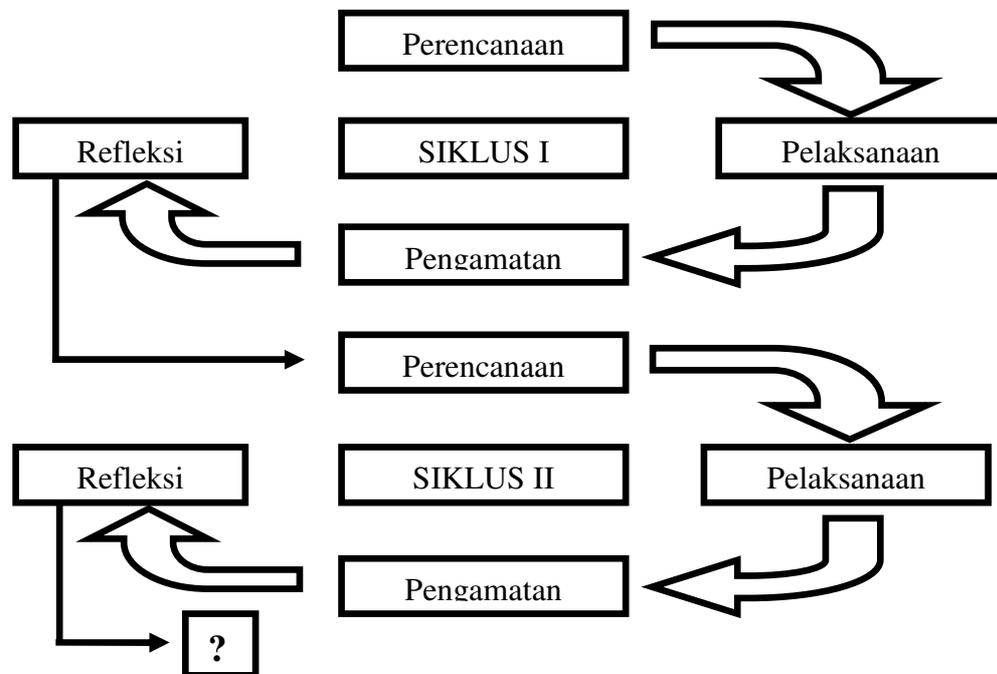
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

### c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2014.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) modifikasi dari Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2010: 120) yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Gambar alur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas

Tahap-tahap kegiatan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

1. Pemilihan materi pembelajaran
2. Menyusun pemetaan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Mempersiapkan media gambar
4. Merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar
5. Menentukan indikator yang akan dijadikan acuan keberhasilan
6. Mempersiapkan instrument evaluasi
7. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

1. Setelah menyusun rencana pembelajaran kemudian menyajikan atau mempresentasikan rencana pembelajarannya
2. Menyampaikan kepada peserta didik mengenai pelaksanaan dan tujuan penggunaan media gambar
3. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar
4. Guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator selama proses pembelajaran.

**c. Tahap Pengamatan (*Observing*)**

Hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

1. Observer melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi
2. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi
3. Pada tahap ini guru melakukan implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun, kemudian mengamati kegiatan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

**d. Tahap Refleksi (*Refleksing*)**

Hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

1. Refleksi dilakukan setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran, untuk memperoleh masukan dari hasil kegiatan, apakah materi yang telah diberikan dapat diterima dengan jelas atau belum.
2. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis hasil tindakan
3. Kesimpulan dan saran untuk memperbaiki pada tahap berikutnya.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes pada akhir siklus.

**a. Observasi**

Dilakukan untuk mengambil data aktivitas kegiatan belajar siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh observer dan data aktivitas kinerja guru yang

dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran. Data aktivitas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

#### b. Tes

Tes dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kinerja guru pada saat proses pembelajaran menggunakan media gambar.

Tabel 3.1. Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa

| Skor | Rentang Nilai | Kategori      |
|------|---------------|---------------|
| 5    | 85% - 100%    | Baik sekali   |
| 4    | 75% - 84%     | Baik          |
| 3    | 65% - 74%     | Cukup         |
| 2    | 45% - 64%     | Kurang        |
| 1    | ≤44%          | Kurang sekali |

(Arikunto, 2007: 44)

Tabel 3.2. Format Lembar Kinerja Guru

| Skor | Rentang Nilai | Kategori      |
|------|---------------|---------------|
| 5    | 85% - 100%    | Baik sekali   |
| 4    | 75% - 84%     | Baik          |
| 3    | 65% - 74%     | Cukup         |
| 2    | 45% - 64%     | Kurang        |
| 1    | ≤44%          | Kurang sekali |

(Arikunto, 2007: 44)

## b. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis

Lembar penilain keterampilan menulis narasi digunakan setelah proses pembelajaran mengguankan media gambar, yang meliputi: (a) kualitas ruang lingkup isi, (b) penyajian isi, (c) tata bahasa, ejaan, tanda baca dan kerapihan, dan (e) kesesuaian judul dan isi (Machmoed, 2008: 45)

Tabel 3.3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Katogori</b> |
|----------------------|-----------------|
| 85- 100              | Baik sekali     |
| 75 - 80              | Baik            |
| 65 - 74              | Cukup           |
| 45 – 64              | Kurang          |
| ≤ 44                 | Kurang sekali   |

(Machmoed, 2008: 45)

## 3.6. Teknik Analisis Data

### a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dan kinerja guru setelah diterapkannya media gambar pada keterampilan menulis narasi. Indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dilihat dari *on task* dan *off task* (aktif atau tidak aktif) siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan indikator keberhasilan kinerja guru dilihat dari IPKG (Instrumen Penilaian Kegiatan Guru).

Ketercapian aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah item aktivitas}} \times 100\%$$

### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap siklusnya. Penguasaan keterampilan menulis narasi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada setiap akhir pertemuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

Siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yaitu 65 dinyatakan mengalami kesulitan belajar atau belum tuntas, sedangkan siswa yang mencapai KKM dinyatakan telah tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus :

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Herrhyanto, dkk. 2009: 4.2)

### 3.7. Indikator Ketercapaian

Acuan keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar. Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai KKM, sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa di kelas tersebut (Mulyasa, 2002: 99)